

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengendalian intern sebagai sebuah proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personel lain entitas yang gunanya dibuat untuk memberikan keyakinan memadai tentang tiga golongan tujuan yaitu keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi dan kepatuhan terhadap hukum yang berlaku. Dengan adanya pengendalian intern yang baik maka akan membantu perusahaan dalam mengurangi kemungkinan-kemungkinan penyelewengan dan pemborosan yang akan terjadi, serta membantu mempermudah perusahaan dalam melakukan pengawasan.

Pengendalian intern mencakup lima kategori dasar kebijakan dan implementasinya guna memberikan kepastian yang layak bahwa tujuan perancangan pengendalian intern tersebut telah tercapai. Lima kategori tersebut disebut dengan unsur-unsur pengendalian intern, yang meliputi lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan.

Seorang auditor harus mempunyai pemahaman yang baik tentang pengendalian intern. Auditor akan melakukan pemeriksaan secara keseluruhan dari struktur organisasi sampai pada laporan keuangan serta pengendalian intern yang diterapkan oleh PDAM Tirta Musi Unit Pelayanan Kalidoni Palembang. Pemeriksaan pengendalian intern yang diterapkan pada PDAM Tirta Musi Unit Pelayanan Kalidoni Palembang sangatlah penting, karena pengendalian intern yang baik akan mencerminkan apakah perusahaan telah efektif dan efisien dalam melaksanakan fungsi-fungsi dalam struktur organisasi. Dengan pengendalian intern yang baik akan sangat membantu perusahaan dalam mencapai tujuan manajemen perusahaan.

PDAM Tirta Musi Palembang adalah suatu perusahaan daerah yang tugas pokoknya melaksanakan pelayanan umum/jasa kepada konsumen-konsumennya dalam menyediakan air minum bagi masyarakat Palembang. PDAM Tirta Musi

Palembang mengupayakan untuk terus meningkatkan produksi air bersih dan berusaha agar selalu mampu memberikan pelayanan yang terbaik untuk konsumennya. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka fungsi dari unsur-unsur pengendalian intern tidak dapat diabaikan, karena menyangkut kemajuan PDAM Tirta Musi.

Kachfi (2009) meneliti mengenai analisis pelaksanaan internal audit pada PT Indosat (Persero) Tbk Jakarta menyimpulkan bahwa pelaksanaan internal audit yang dilaksanakan oleh PT Indosat (Persero) Tbk Jakarta telah sangat memadai. Ini terlihat bahwa secara organisasi fungsi dan kedudukan internal audit langsung bertanggung jawab kepada Direktur Utama serta diperkuat dengan adanya SK Direksi PT Indosat yang menyatakan hal tersebut. Sedangkan untuk pelaksanaan komponen internal kontrol dinilai sangat memadai. Komponen tersebut meliputi lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan sebagai bagian dari sistem pengendalian internal itu sendiri sehingga sebagai divisi yang independen dapat lebih lugas dalam pengungkapan masalah-masalah yang timbul pada organisasi perusahaan serta memberikan saran kepada pihak manajemen atas system yang dijalankan perusahaan.

Prasanti (2013) meneliti mengenai analisis pengendalian intern pada PT Wuerth Indah Cabang Palembang menyimpulkan bahwa untuk unsur-unsur pengendalian intern yang meliputi lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan dinilai cukup memadai. Namun perlu ditingkatkan lagi khususnya dalam hal pemantauan. Karena, PT Wuerth Indah Cabang Palembang belum menggunakan tenaga auditor dalam melakukan pemeriksaan intern dan pimpinan juga tidak ikut berperan dalam pengawasan atas aktivitas operasi perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis menyadari bahwa sangat pentingnya pengendalian intern yang baik dan terorganisir di PDAM Tirta Musi Palembang. Maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“ANALISIS STRUKTUR PENGENDALIAN INTERN PADA PDAM TIRTA MUSI UNIT PELAYANAN KALIDONI PALEMBANG”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis menentukan masalah-masalah yang akan dibahas, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana unsur lingkungan pengendalian pada PDAM Tirta Musi Unit Pelayanan Kalidoni Palembang?
2. Bagaimana unsur penaksiran risiko pada PDAM Tirta Musi Unit Pelayanan Kalidoni Palembang?
3. Bagaimana unsur aktivitas pengendalian pada PDAM Tirta Musi Unit Pelayanan Kalidoni Palembang?
4. Bagaimana unsur informasi dan komunikasi pada PDAM Tirta Musi Unit Pelayanan Kalidoni Palembang?
5. Bagaimana unsur pemantauan pada PDAM Tirta Musi Unit Pelayanan Kalidoni Palembang?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar dalam penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dan lebih terarah pada tujuan, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan. Pembahasan hanya pada analisis penerapan unsur-unsur struktur pengendalian intern pada PDAM Tirta Musi Unit Pelayanan Kalidoni Palembang yang meliputi lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian laporan akhir ini yaitu untuk mengetahui bagaimana penerapan unsur-unsur pengendalian intern yang meliputi lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan pada PDAM Tirta Musi Unit Pelayanan Kalidoni Palembang.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian laporan akhir ini yaitu sebagai masukan yang dapat bermanfaat bagi perusahaan dalam mengantisipasi terjadinya permasalahan terhadap aktivitas perusahaan dimasa yang akan datang serta menambah wawasan dan pengembangan pengetahuan penulis dalam bidang auditing khususnya mengenai analisis unsur-unsur pengendalian intern.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab, dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menggambarkan tentang apa yang melatarbelakangi penulis dalam memilih judul, kemudian rumusan masalah yang dihadapi perusahaan menentukan batasan ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, penulis mengemukakan tinjauan teori menurut pendapat para ahli mengenai definisi auditing, jenis-jenis audit dan tujuan audit, definisi pengendalian intern dan tujuan pengendalian intern, komponen-komponen pengendalian intern, hubungan pengendalian intern dengan ruang lingkup pemeriksaan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini, penulis menguraikan metodologi yang digunakan dalam penulisan laporan akhir yang meliputi jenis penelitian, metode pengumpulan data, identifikasi dan definisi operasional variabel yang digunakan, uji validitas dan reliabilitas serta model dan teknik analisis yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang pembahasan terhadap validitas dan reliabilitas atas ICQ (*Internal Control Questionnaires*) serta analisa penulis terhadap data-data yang diperoleh dan membandingkannya dengan teori yang ada. Pembahasan ini meliputi unsur-unsur pengendalian intern yaitu lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dimana penulis memberikan suatu kesimpulan dan saran dari isi pembahasan yang telah diuraikan pada Bab sebelumnya yang dapat dijadikan masukan bagi PDAM Tirta Musi Unit Pelayanan Kalidoni Palembang.